



Analisis Peran UMKM Pengolahan Buah Salak Wedi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Reo Bunga Rahma Sarita¹, Taufiq Hidayat², Ahmad Kholiql Amin³.

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

reobunga24@gmail.com

taufiq_hidayat@ikippgribojonegoro.ac.id

ahmad.kholiql@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstrak – Analisis Peran UMKM Pengolahan Buah Salak Wedi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Prodi Pendidikan Ekonomi, Insititut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bojonegoro. Pembimbing: (1) Dr. Taufik Hidayat, M.Pd. (2) Dr. Ahmad Kholiql Amin, SPd, M.Pd. Latar belakang penelitian ini adalah peran UMKM olahan buah salak wedi terhadap kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2) Untuk mengetahui faktor yang menghambat UMKM dalam mempertahankan usahanya. 3) Untuk mengetahui strategi UMKM pengolahan yang masih bertahan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. bjek penelitian ini adalah UMKM olahan buah salak wedi, jenis penelitian ini metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimulai tanggal 07 maret s.d 03 April 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dan yang terakhir pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari beberapa hal : 1) UMKM olahan buah salak memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi yang belum mempunyai pekerjaan dan mampu membantu perekonomian dengan pendapatan yang cukup. 2) UMKM olahan buah salak wedi mengalami kegagalan dalam mempertahankan usahanya faktornya yaitu kurangnya bahan baku, kurangnya menjaga kualitas produk, kurangnya modal usaha, kurangnya teknologi yang mengalami penurunan dan meninggalkan usaha olahan buah salak wedi itu lah yang menjadi penghambat keberhasilan UMKM olahan buah salak. 3) keberhasilan usaha UMKM ini memiliki strategi – strategi untuk mempertahankan usahanya yaitu menjaga kualitas produk, menjaga kualitas pelayanan, pengembangan varian produk, dan selalu update dari strategi- strategi itulah yang menjadi UMKM olahan buah salak ini berkembang dan berhasil dalam mempertahankan usahanya

Kata Kunci : pengolahan UMKM, salak, UMKM

Abstract - The background of this research is the role of MSME processed snakefruit fruit for the welfare of society. The purpose of this research is to: 1) To find out the role of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) to improve people's welfare. 2) To find out the factors that hinder MSMEs in maintaining their business. 3) To find out the strategies for processing MSMEs that still survive and maintain the continuity of their business. The object of this research is MSME processed snakefruit, this type of research is a qualitative descriptive method. This research began on March 7 to April 3, 2023. Data collection techniques used interviews, observation and documentation and finally checked the validity of the data using triangulation techniques. From the research results it can be concluded from several things: 1) MSME processed snakefruit has a very important role for the community, namely opening jobs for those who don't have a job and being able to help the economy with sufficient income. 2) UMKM processed snakefruit have failed in maintaining their business, the factors are lack of raw materials, lack of maintaining product

quality, lack of business capital, lack of technology which has decreased and abandoned the business of processed snakefruit fruit which is the obstacle to the success of MSME processed snakefruit. 3) the success of this MSME business has strategies to maintain its business, namely maintaining product quality, maintaining service quality, developing product variants, and always updating these strategies that make MSME processed snakefruit develop and succeed in maintaining their business.

Keywords: MSME processed, snakefruit, UMKM

PENDAHULUAN

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh kedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "persons's task or duty in undertarking " Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Menurut Kamus Besar Indonesia peran diartikan sebagai bagian yang dimainkan dalam suatu kegiatan dalam adegan film, sandiwara dengan berusaha bermain baik dan secara aktif dibenbankan kepadanya. Selain itu di KBBI juga menyebutkan peranan merupakan merupakan tingkah seseorang pemain yang memiliki sifat yang mampu menghasilkan dan menggerakkan suatu hal yang baik kedalam sebuah peristiwa.

Peran selalu berdampingan dengan status dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam istilah saling membutuhkan, jika tidak ada peran dalam masyarakat tandanya juga orang tersebut tidak ada status kedudukan atau status, begitu pula sebaliknya. Karena manusia adalah makhluk sosial, setiap orang mempunyai beraneka peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat.

Menurut Sukanto (2015) peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Jika seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan peranya, berarti telah menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena peran sangat bergantung pada kedudukan, dan kedudukan pun bergantung pada peran.

Dalam kehidupan berkelompok akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*role*), Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

1. UMKM

Pengertian Usaha mikro Kecil menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam BAB 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari UU tersebut dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah (Um) atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Di dalam undang-undang tersebut.

2. Pengolahan buah salak

Salak merupakan buah musiman yang cukup produktif yang dapat menghasilkan buah sepanjang tahun dan sangat melimpah. Buah salak dalam satu tandan memiliki tingkat kematangan dan ukuran yang tidak seragam. Buah salak yang sudah siap panen berumur antara 6 – 7 bulan dan memiliki ciri yaitu sudah masak. Salak termasuk buah yang mudah mengalami kerusakan baik secara fisik, mikrobiologi maupun kimiawi. Hal ini disebabkan karena salak memiliki kadar air 78% dan kandungan karbohidrat sebesar 20.9%. Terkait daya simpan salak yang rendah akan tetapi produksi buah salak melimpah, tentu menjadi masalah tersendiri bagi masyarakat. Diperlukan penanganan lebih lanjut agar salak tidak sampai di buang, salak merupakan salah satu lokal yang sangat digemari oleh masyarakat Bojonegoro ini. Salak wedi memiliki varietas ada rasa manis, sepet, asam. Salak wedi yang mempunyai rasa manis bisa bersaing dengan buah – buah luar Bojonegoro terutama dengan buah salak pondok.

Namun salak wedi yang mempunyai rasa asam jika dijual sangat rendah, oleh karena itu membuka usaha UMKM untuk pengolahan buah salak, buah salak yang memiliki banyak manfaat dan kandungan air yang banyak. Upaya yang dapat dilakukan untuk pengolahan buah salak menjadi kurma salak, selai salak, dodol salak, manisan salak, molen salak tidak membutuhkan teknik yang

peralatan khusus sehingga dapat dikerjakan dengan mudah. Kandungan gula yang tinggi dan rasa yang khas dari buah salak akan memberikan cita rasa tersendiri bagi konsumen pengolahan buah salak cukup mudah dan bahan baku sangat mudah di temukan bahkan kebanyakan masyarakat di desa wedi hampir rata-rata bisa mengelolah buah salak.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia moderen adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Fahrudin, kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin (Adi Fahrudin, Bandung, Rafika Aditama, 2012).

Auguste Comte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok - kelompok makhluk hidup dengan realitas -realitas baru yang berkembang menurut hukum -hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok, manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupannya. Hassan Shadily mengatakan bahwa masyarakat dapat dedefinisikan sebagai golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain. (Abdulsyani, 2012)

Kesejahteraan masyarakat merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera, sejahtera itu sendiri yaitu kondisi manusia dimana orang- orangnya dalam keadaan maskmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha dengan kemampuannya.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya dengan memberikan fasilitas melalui berbagai bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga. Fasilitas tersebut meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, serta menggalakan kewirausahaan, melalui wirausaha diharapkan masyarakat dapat belajar mandiri, tidak hanya terpaku untuk mencari pekerjaan (job seeker) namun

dapat menciptakan lapangan pekerjaan (job creator). Saat ini telah berkembang gagasan baru dalam dunia wirausaha yakni kewirausahaan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa studi dokumen/ teks studi kokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Penelitian kualitatif dapat di pahami sebagai pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari orang dan tokoh yang sedang diamati. Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui UMKM pengolahan buah salak yang berhasil dan tidak berhasil agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bersifat deskripsif sehingga penelitian ini hanya menekan pada data yang meliputi kata -kata atau gambar serta tidak menekan pada angka. jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field reseach). Peneliti akan terjun langsung di lapangan untuk wawancara pada UMKM pengolahan buah salak di desa wedi dan melakukan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Pengolahan Buah Salak Wedi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan, dan papan dalam menjalani kehidupan sehari- hari. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapainya masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu mempertahankan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan disektor usaha mikro kecil semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Peran UMKM olahan buah salak ini sangat berdampak bagi masyarakat di desa wedi karena bisa menjadi peluang pekerjaan yang menetap dan mendapatkan pendapatan yang menetap, Dengan demikian keberadaan UMKM olahan buah salak telah banyak memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi terutama pemilik UMKM olahan buah salak, karyawan, petani salak, reseller, dan tengkulak salak. Peran UMKM olahan buah salak ini

mampu mensejahterakan masyarakat merupakan cita- cita sosial yang tidak hanya untuk dimiliki juga di usahakan. Dibawah ini indikator kesejahteraan UMKM olahan buah salak bagi masyarakat sebagai berikut:

a. Pendapatan

Adanya UMKM olahan buah salak ini sangat membawa pengaruh yang sangat berdampak positif bagi perekonomian masyarakat di desa wedi ini karena mayoritas pendidikan yang rendah dan memanfaatkan tenaganya untuk bekerja di UMKM olahan buah salak ini. Dapat dikatakan bahwa pemilik usaha UMKM olahan buah salak dan para pekerja yang terlibat dalam UMKM olahan buah salak menjadikan pendapatan dari UMKM olahan tersebut sebagai penghasilan pokok, dengan adanya hal ini pun mereka mulai dapat menyisihkan sebagian dari upahnya untuk ditabung yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan mendesak, bahkan bisa juga digunakan untuk kebutuhan sekunder maupun primer.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi bangsa dan merupakan sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan faktor yang penting untuk ditingkatkan, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Adanya UMKM olahan buah salak ini, mendapatkan hasil bahwa sebagian besar pendidikannya rendah, tetapi dengan adanya usaha UMKM olahan buah salak ini memberikan pendidikan yang layak bagi anak- anaknya minimal sampai SMA sederajat bahkan ada yang mampu memberikan pendidikan anaknya sampai di perguruan yang tinggi.

c. Kesehatan

Dapat diartikan bahwa kesehatan dapat menjadikan kehidupan yang baik, karena masyarakat yang sakit akan memperjuangi kesejahteraan bagi dirinya. Dengan adanya UMKM olahan buah salak ini dapat memberikan dampak positif yaitu kesehatan. UMKM olahan buah salak masyarakat mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga, seperti pengobatan yang layak bagi keluarga yang sakit. Selain itu jika ada keluarga yang sakit, kami dapat membawa kepuskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan yang layak.

1. Faktor-faktor penghambat UMKM olahan buah salak wedi dalam mempertahankan usahanya

UMKM olahan buah salak ini sering mengeluh karena banyak penghambatan dalam mempertahankan usahanya. Faktor - faktor yang menjadi penghambat berjalanya usaha UMKM olahan buah salak ini sebagai berikut:

a. Bahan baku

Bahan baku memegang peranan penting bagi proses kegiatan produksi serta distribusi sebuah produk karena hal tersebut akan membantu memperhitungkan segala usaha, produktivitas, serta penerimaan pendapatan oleh perusahaan. Bahan baku mempunyai arti sangat penting karena merupakan cikal bakal terjadinya proses produksi hingga menghasilkan suatu produk. Keberlangsungan proses produksi suatu UMKM tidak akan mengalami kendala apabila UMKM mampu mengendalikan persediaan bahan baku. Pengendalian persediaan bahan baku akan mempengaruhi biaya persediaan serta berdampak pada keuntungan yang akan diterima oleh UMKM olahan buah salak tersebut. Tanpa adanya bahan baku bagi produksi terhadap komoditas tertentu, kebutuhan masyarakat akan sulit terpenuhi sehingga hal tersebut mampu mempengaruhi terjadinya kelangkaan.

kurangnya bahan baku UMKM ini adalah buah salak, karena bahan baku yang diutamakan adalah buah salak, banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak bisa memproduksi buah salak karena salak musiman, penyediaan bahan baku yang terbatas selain itu kerusakan buah salak termasuk hambatan untuk pengolahan buah salak karena terkadang ada buah salak yang kondisinya bagus dan mengalami kerusakan sedangkan UMKM tersebut setiap hari harus mengolah dan memproduksi olahan buah salak untuk di olah dan perjualkan

b. Kualitas

Kualitas produk sangat berpengaruh terhadap suksesnya atau tidak suksesnya UMKM olahan buah salah ini pasalnya, jika strategi marketing dan pelayanannya bagus tetapi kualitas produk kurang sesuai, maka konsumen atau pelangganpun akan beralih ke produk lainnya. Salah satu penyebab kegagalan UMKM yaitu kurangnya menjaga kualitas- kualitas produk sehingga pelanggan bisa beralih ke produk lainnya dan menjadikan perbandingann antara kualitas produk A ke kualitas produk B.

Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya menjaga kualitas rasa belum bisa memberikan rasa yang kurang pas menjadi pengaruh untuk produk yang diciptakan, dan selera pelanggan atau costumers yang berbeda sehingga rasa menjadi faktor utama dalam bisnis UMKM olahan buah salak, bukan soal rasa saja UMKM olahan buah salak ini kurangnya menjaga pengemasan dan kurangnya menjaga kerapian dalam proses packing atau pengemasan sehingga bisa mengakibatkan kerusakan pada pengemasan. Pengemasan dan packing yang rusak di akibatkan kurangnya hati- hati dalam proses pengemasan, selain itu kurangnya menjaga kualitas kebersihan juga bisa

menjadi salah faktor yang menghambat berjalanya UMKM olahan buah salak ini contohnya kurangnya menjaga kebersihan pada pengemasan.

c. Modal

Dapat diketahui bahwa UMKM olahan buah salak ini mengalami kendala atau hambatan dalam mempertahankan usahanya yaitu dengan permasalahan modal, modal usaha yang di perlukan UMKM sangatlah besar tidak sesuai dengan pendapatan yang di hasilkan oleh mereka, dengan modal yang pas-pasan belum tentu usaha tersebut berhasil. Kesulitan UMKM olahan buah salak ini mengakses sumber- sumber modal karena terbatasnya informasi dan kemampuan menebus sumber modal tersebut. Masyarakat desa wedi ini mempunyai pekerjaan yang biasa saja sesuai dengan kemampuannya dan mengandalkan gaji yang tidak cukup untuk berjalanya usaha maka terjadilah stak dalam usaha berhenti dan tidak berkembang.

2. Strategi UMKM pengolahan yang masih bertahan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Suatu usaha akan berhasil jika memiliki strategi khusus untuk mempertahankan usahanya, salah satunya usaha yang berhasil di desa wedi ini UMKM olahan buah salak yang merintis sejak tahun 2017 sampai sekarang. Strategi UMKM olahan buah salak wedi sebagai berikut: Menjaga kualitas produk

a. Menjaga kualitas produk

UMKM olahan buah salak ini mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pada produk untuk memenuhi kenutuhan pelanggan atau konsumen, dengan memberikan produk yang berkualitas UMKM olahan buah salak ini mampu bersaing dengan pesaing yang lainnya. Memberikan perhatian pada kualitas yang memberikan dampak positif bagi UMKM UMKM olahan buah salak wedi, salah satu aktivitas dalam menciptakan kualitas yang tepat dan mempunyai tahapan yang jelas, serta memberikan inovasi untuk pencegahan dan penyelesaian masalah yang dihadapi UMKM olahan buah salak ini.

UMKM olahan buah salak menjaga kualitas dengan rasa yang enak, pengemasan yang menarik, harga yang murah, untuk menjaga kualitas UMKM olahan buah salak memilih bahan alami dan tidak mengandung bahan pengawet. Bahan baku yang dipilih yaitu buah salak yang dimanfaatkan untuk semua jenis produk dan menjaga kualitas produk yang enak dan mantap. Untuk pengemasan UMKM olahan buah salak ini memiliki pengemasan yang tahan lama dan tidak gampang rusak untuk menjaga kualitas produk.

b. Pelayanan

UMKM olahan buah salak ini sangat peduli terhadap kepuasan pelanggan, karena para pelanggan atau konsumen akan menilai sikap waktu pelayanan yang diberikan. Pelayanan waktu yang diberikan contohnya membiarkan pelanggan memilih - milih produk, selain itu pelayanan yang spesial sangat penting untuk dilakukan oleh pelaku UMKM olahan buah salak agar memikat para pelanggan. Jika pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan UMKM olahan buah salak bisa berkembang dan bisa meningkatkan peluang yang besar hal ini bisa juga membuat omset penjualan meningkat untuk kedepannya.

UMKM olahan buah salak ini memiliki kualitas pelayanan yang baik salah satunya yaitu memiliki strategi marketing yang efektif untuk mengembangkan dan mempertahankan UMKM. Hal tersebut akan berpengaruh kepuasan agar tetap berjalan dan berhasil, dengan memberikan pelayanan yang baik UMKM olahan buah salak ini memberikan pelayanan yang bersikap ramah, sikap sopan, santun dan selalu tersenyum saat proses pelayanan.

c. Pengembangan varian produk

Bentuk pengembangan produk pada UMKM olahan buah salak ini bermacam- macam bisa dengan mengembangkan produk baru untuk menggantikan produk yang lama, penyempurnaan produk lama ke baru. Untuk pengembangan produk lama ke baru UMKM olahan buah salak ini mementingkan tambahan rasa dan memberikan varian rasa dan UMKM olahan buah salak ini selalu mengeluarkan produk yang terbaru.

UMKM olahan buah salak berpendapat dengan pengembangan varian produk mengetahui apa yang disukai oleh konsumen, memberikan kepuasan yang baru pada konsumen dan tujuan untuk mengetahui sisi positif dan negatif di produk olahan buah salak agar bisa berkembang dan tidak mudah bosan.

d. Selalu update

Untuk perkembangan kemajuan dan selalu update UMKM olahan buah salak ini mengikuti rutinitas dinas- dinas yang terkait setiap 1 bulan sekali dinas yang terkait di UMKM olahan buah salak seperti perindustrian, kementerian agama, dan dinas kesehatan, adanya dinas yang terakait memberikan dampak yang sangat positif karena bisa membimbing dan memberikan arahan.

UMKM selalu update mengikuti dinas kesehatan sebelum menciptakan produk dan mengolah olahan buah salak dinas kesehatan memberikan edukasi keamanan bahan pangan tujuannya adalah UMKM cerdas dalam

memilih bahan pangan atau bahan mentah yang aman yang nantinya akan di proses untuk melakukan kemajuan untuk berwirausaha.

UMKM olahan buah salak mengikuti sosialisasi sangat penting yaitu sosialisasi kedinas agama kementerian agama menyarankan setiap produk yang dijual harus berlogo halal dan BPOM. Untuk mendapatkan surat izin logi halal UMKM memerlukan waktu yang lama dan sulit namun UMKM olahan buah salak saat ini mampu mendapatkan surat izin tersebut, menurut UMKM olahan buah salak ini sangat berdampak positif bagi UMKM olahan buah salak karena produk yang di jual sudah berlogo dan BPOM dapat meyakinkan pelanggan bahwa produk olahan buah salak ini sudah aman.

UMKM olahan buah salak juga berkaitan dengan dinas koperasi yang menyelenggarakan simpan pinjam dana pada UMKM olahan buah salak, menurut pendapat UMKM olahan buah salak merasa terbantu dengan adanya dinas koperasi karena mampu bekerja sama dan membantu perkembangan UMKM olahan buah salak ini dengan bertujuan simpan atau pinjaman.

SIMPULAN

UMKM olahan buah salak wedi sangat berdampak bagi masyarakat di desa wedi dan berperan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di desa wedi kecamatan kapas kabupaten Bojonegoro. Adapun indikator peranya yaitu:

1. UMKM olahan buah salak memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan adanya UMKM olahan buah salak yang mulanya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehigga dengan adanya UMKM olahan buah salak, masyarakat tidak lagi keluar mencari kerja di daerah lain. UMKM olahan buah salak ini telah memberikan perubahan terhadap masyarakat yang dahulu keadaan ekonominya kurang membaik, keterbatasan biaya hidup, dan pengangguran telah berubah menjadi baik adanya UMKM olahan buah salak ini sangat berdampak positif bagi masyarakat karena terbantu ekonominya. Dengan pendapatan yang meningkat sehingga dapat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.
2. Desa wedi merupakan desa yang memiliki banyak UMKM olahan buah salak dengan keuntungan yang cukup menjanjikan namun dengan berjalanya waktu tetapi satu demi persatu UMKM olahan buah salak ini mengalami penurunan dan meninggalkan usahanya, Kegagalan UMKM olahan buah salak ini terdapat banyak faktor dimulai dari kurangnya bahan baku, kurangnya menjaga kualitas produk, kurangnya modal usaha, kurangnya teknologi moderen hambatan-hambatan itulah yang menjadi kegagalan dalam keberlangsungan UMKM olahan buah salak.

3. Keberlangsungan usaha akan berhasil ketika mempunyai strategi- strategi khusus untuk mengembangkan suatu usahanya agar mencapai keberhasilan kesuksesannya. Strategi- strategi di UMKM olahan buah salak ini sangat penting untuk perkembangan usaha UMKM olahan buah salak wedi, strateginya yaitu bisa menjaga kualitas produk menurut menurut UMKM olahan buah salak wedi menjaga kualitas sangat penting karena bisa mengerti sisi positif dan negatifnya suatu produk yang diciptakan, selain itu menjaga kualitas pelayanan de gan pelayanan yang baik UMKM olahan buah salak memberikan pelayanan dengan nyaman ramah agar bisa menarik konsumen atau pelanggan. Selain itu pengembangan varian produk untuk strategi keberlangsungan usahanya UMKM olahan buah salak ini mengembangkan varian produk.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan dari pembahasan sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut:

1. UMKM olahan buah salak untuk terus memperluas usahanya agar dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi dan meningkatkan upah yang diberikan kepada tenaga kerja UMKM olahan buah salak agar dapat meningkatkan pendapatan yang berhubungan dengan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja pada pemilik UMKM olahan buah salak tersebut. Sedangkan untuk masyarakat disekitar UMKM olahan buah salak harus mampu memanfaatkan peluang ekonomui yang ada dengan UMKM olahan buah salak tersebut peluang bisnis sekecil apapun akan memberikan dampak terhadap perekonomian yang otomotif akan mempengaruhi atau meningkatkan perekonomian mereka.
2. Sebelum melakukan usaha harus memikirkan banyak strategi untuk mengembangkan usaha, UMKM olahan buah salak gagal dalam mempertahankan usahanya salah satunya dengan kurangnya bahan baku, kurangnya menjaga kualitas, modal, dan teknologi saran yang harus dilakukan yaitu lebih ekstra keras dalam memikirkan usahanya agar tetap berkembang menjadi pesat. Salah satunya dengan kekurangan modal dan teknologi bisa meminjam koperasi untuk modal usahanya untuk kurangnya menjaga kualitas mencari informasi- informasi bagaimana cara untuk menjaga kualitas. Untuk kurangnya bahan baku bisa mecari pelanggan ke para petani salak.
3. Setiap usaha memiliki strategi- strategi khusus untuk mengembangkan suatu usaha agar mencapai kesuksesannya, salah satu usaha yang berhasil yaitu UMKM olahan buah salak wedi yang berkembang dan merintis dari nol sampai berhasil bahkan strategi- strategi yang dibangun yaitu menjaga

kualitas produk, menjaga pelayanan yang baik, mengembangkan varian produk, selalu update dapat disarankan bahwa tetap mempertahankan usaha UMKM dapat mengembangkan lagi strategi- strategi menjaga kualitas produk dapat memberikan kualitas- kualitas produk yang aman, selain itu bisa pelayanan yang baik dengan cara melakukan kualitas pelayanan, untuk mengembangkan varian produk bisa menyarankan mengembangkan varian produk yang banyak agar bisa menjadi pusat oleh- oleh di daerah Bojonegoro ini, sedangkan UMKM harus selalu update kedinas – dinas yang terkait bukan fokus ke dinas yang satu tetapi mengikuti acara – acara dinas yang lain agar bisa menambah wawasan untuk UMKM olahan buah salak ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Husadi Putra. “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”. Jurnal Analisis Sosiologi . VOL 5. 2 Desember 2011 (Agustina)
- Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, Agung Budiarmo. “Analisis Pengembangan Usaha UMKM Batik Semarang Di Kota Semarang”. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Agustina, Siwu, Tri (2013). Perilaku Inovatif dan Keberhasilan Usaha
- Algifari, 2003, Ekonomi Mikro Teori dan Kasus, Edisi ke – 1, cetakan pertama, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Anarsis, Widji. 2005. Agribisnis Komoditas Salak. Bumi Aksara, Jakarta
- Anarsis, W. 2003, Analisis Fungsi Produksi Agribisnis salak dan Industri Pangan Olahanya. J . Pengkajian Pengem. Teknol. Pert 6:66-74.
- Ariani, Dorothea Wahyu, 2004, Pengendalian Kualitas Stastik, Andi Offset, Yogyakarta.
- Basrowi, 2011, Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor; Ghalia, Indonesia
- Bachtiar, Rifai. “ Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro kecil Menengah” Jurnal Sosio Humanniora. Vol 3. No.4. September 2012
- Bahaeudin, Rudi. Ekonomika Otonomi Desa. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2012
- Bisariyadi. Pergaulan Paham Negara Kesejahteraan (Welfare State) Dan Negara Regulasi Regulatory State Dalam Perkara Konsitusional”. Jurnal Hukum Iusqui Iustum. Vol 23 No. 4. Oktobeer 2016.
- Charolid, Abu Achm adi. Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara. 2015
- Charles, F. Ducan Delbert J, Philip 2000, Marketing Approach, Fourth Edition, Richard D Irwin Inc, Homewood. Departemen Koperasi 2008.
- Drs. Lincoln Arsyad, Msc. Ekonomi Mikro, (Jakarta : Gema Press. 1999.)
- Erliah, 2007. Pengaruh Persaingan, Promosi, Dan Keunikan Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Para Pengrajin Batik Desa Trusmi Kulon Kecamatan

Plered Kabupaten Cirebon. Bandung : Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia

- Fahrudin, Adi. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung : Refia Aditama 2012
- Faturocman. Kesejahteraan Masyarakat, Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2012
- Husadi, Adnan Putra. " Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora". Jurnal Analisis Sosiologi. VOL 5. No.2. Desember 2011
- Hartanti, 2008. Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Enterpreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta. " Universitas Negeri Yogyakarta".
- Johan, Beny. "Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olahraga Wayhalim Kota Bandar Lampung". (Skripsi Program Ekonomi Universitas Lampung. 2016.
- Julia Aryanti Widjaja. " Pendayagunaan Teknologi Untuk Keunggulan Bisnis". Media Indonesia . Jakarta.
- Kadek Agus Suarman. 2015. Analisis Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulan, Kec Kubutambahan)
- Kotter, Philip. (1999). Manajemen Pemasaran. Terjemahan. Jarta: erlangga Mohamad Ainur Rohman, Djalal Su' udi 2014. Preferensi Konsumen Buah Salak Wedi Studi Kasus Di Desa Wedi Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
- Moh Tang Abdullah. " Desentralisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Miros" Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik Vol 26. No 2 Tahun 2013.
- Nasulion Lafina Entry. Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Masyarakat. Bunjal : Erlangga 2004.
- Nana Meliana. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- Resalawati, Ade. " Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia" . Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
- Rahmana,Arief. 2008. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. Jurnal. AMMENIKA UPY,Volume 2.
- Setia, Komaria. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pada Home Industri Makanan Ringan". Program Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.
- Sugiyo. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta 2015

- Suryabrata, Sumadi. Metode Penelitian. Jakarta: PT . RajaGrafindo Persada 2015
- Susana, Siti. “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Program E konomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2012.
- Soetomo. 2001. Kandungan Buah Salak Untuk Kebutuhan Gizi. Sinar Baru Algesindo. Bandung,
- Stanton, W J. 2012 Prinsip Pemasaran . Erlangga. Jakarta
- Tulus T.H , Tambunan. UMKM Di Indonesia. Bogor. Ghaha Indonesia. 2009
- Tambunan. (2002) Usaha Kecil Dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tuti Indah Sari. “ Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pengrajin Genteng”. Skripsi Program Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
- U. Yuyun Triastuti, 2017 Pelatihan Pengelolahan Buah Salak Untuk Meningkatkan Potensi Salak (Training Of Snake Fruit Processing to Increase The Potency Of Snacke Fruit)
- Undang- Undang Nomor 20 TAHUN 2008 Bab 4 pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah